

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan**

Lokasi : Kasus ini di ambil di PMB Emalia penatalaksanaan dilakukan dirumah klien.

Waktu Penelitian : 14 sampai 18 Maret 2022

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami nyeri punggung di PMB Emalia dengan memberikan asuhan kebidanan dalam penatalaksanaan mengurangi nyeri punggung dengan *endorphin message*. Dalam studi kasus ini, asuhan kebidanan memiliki kriteria :

- a. Bersedia untuk menjadi subjek studi kasus
- b. Bersedia menandatangani *informed consent*
- c. Seorang ibu hamil trimester III yang mengalami nyeri punggung

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP, lembar observasi sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data ibu. Instrument pengukur nyeri menggunakan metode VAS dan SOP penatalaksanaan *endorphin massage* dalam mengurangi nyeri punggung ibu hamil trimester III.

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah dengan menggunakan jenis data primer dan sekunder :

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari data sumbernya. Data primer disebut juga data baru yang *up to date* untuk mendapatkan data primer peneliti dapat mengumpulkannya dengan

menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuisioner.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SOAP

a. Subjektif

Data subjektif berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien.

b. Objektif

Data objektif adalah pendokumentasian hasil observasi, hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium.

c. Analisis

Langkah ini merupakan hasil analisis dari interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan objektif.

d. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan merupakan mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipasif, tindakan segera, tindakan secara kompherensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan.

2. Data sekunder

Sumber dan data sekunder ini diperoleh dari medis yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melakukan pengambilan data penulis menggunakan alat dan bahan sebagai berikut :

1. Alat dan bahan pengambilan data

- a. Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
- b. Lembar observasi
- c. Buku KIA
- d. Alat Tulis

2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik
  - a. Tensimeter
  - b. Stetoskop dewasa
  - c. Pita ukur atau metlin
  - d. Doppler
  - e. Pita LILA
  - f. alat pengukur tinggi badan
  - g. reflex hammer
  - h. thermometer
  - i. sarung tangan
  - j. jam tangan
  - k. bantal

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1

Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari/tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 14 Maret 2022	<p>Kunjungan pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengkajian kepada ibu, menjelaskan tujuan datang dan ibu mengeluh memiliki nyeri punggung.</li> <li>Memberikan penjelasan pada ibu bahwa nyeri punggung yang dirasakan ibu saat ini merupakan keluhan fisiologis yang biasa di derita ibu hamil trimester III.</li> <li>Mengukur intensitas nyeri pada ibu, memberikan <i>informed consent</i> dan memberikan asuhan.</li> <li>Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan bahwa kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik.</li> </ol> <p>Menjelaskan pada ibu cara untuk mengurangi nyeri punggung seperti menggukana postur tubuh yang baik, hindari pekerjaan dengan beban yang beras, tidak berdiri terlalu lama, massase daerah punggung, dan olah raga ringan seperti berjalan.</p> <p>Menganjurkan ibu untuk tidur miring ke kiri. Posisi tidur miring akan membantu darah dan nutrisi mengalir lancar ke janin dan rahim. Membiasakan tidur dalam posisi ini juga bermanfaat untuk membantu ibu tidur lebih optimal.</p>

		<p>e. Menjelaskan kepada ibu mengenai tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III yaitu keluar darah dari kemaluan, kaki bengkak, tangan atau wajah bengkak, demam, air ketuban keluar sebelum waktunya dan gerakan bayi berkurang.</p> <p>f. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan seperti keluar lendir bercampur darah dari kemaluan dan sakit perut menjalar ke pinggang dengan intensitas sakit yang teratur.</p> <p>g. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang, yaitu 1 minggu yang akan datang atau jika terdapat keluhan.</p>
2.	Selasa, 15 Maret 2022	<p>Kunjungan kedua</p> <p>a. Memberitahu kepada ibu hasil dari pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</p> <p>b. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan.</p> <p>c. Memberikan asuhan kebidanan berupa <i>endorphin massage</i> pada ibu yang bertujuan untuk meringankan rasa nyeri punggung dan perasaan cemas ibu.</p> <p>d. Memberitahu suami cara melakukan <i>endorphin massage</i> kepada ibu, namun <i>massage</i> tetap dilakukan oleh peneliti.</p>
3.	Rabu, 16 Maret 2022	<p>Kunjungan Ketiga</p> <p>a. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu berupa <i>endorphin massage</i> yang bertujuan supaya nyeri punggung berkurang dan ibu lebih relaks dalam menjalani detik-detik persalinan.</li> <li>c. Menganjurkan ibu untuk mulai mempersiapkan perlengkapan bayi.</li> <li>d. Menganjurkan kepada ibu untuk banyak minum air putih.</li> <li>e. <i>Massage endorphin</i> tetap dilakukan oleh peneliti.</li> <li>f. Memberitahu kepada ibu dan suami akan dilakukan kembali 2 kali <i>endorphin massage</i>.</li> </ul>
4.	Kamis, 17 Maret 2022	<p>Kunjungan Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahu kepada ibu hasil dari pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</li> <li>b. Memberikan asuhan kebidanan berupa <i>endorphin massage</i> pada ibu yang bertujuan untuk meringankan rasa nyeri punggung dan perasaan cemas ibu.</li> <li>c. <i>Endorphin massage</i> dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu.</li> </ul>
5.	Jumat, 18 Maret 2022	<p>Kunjungan Hari ke lima</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberitahu kepada ibu hasil dari pemeriksaan bahwa tanda-tanda vital ibu dan janin dalam keadaan normal.</li> <li>b. Memberikan asuhan kebidanan berupa <i>endorphin massage</i> pada ibu yang bertujuan untuk meringankan rasa nyeri punggung dan perasaan cemas ibu.</li> </ul>

		<p>c. <i>Endorphin massage</i> mulai dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk membantu mengurangi nyeri punggung pada ibu.</p> <p>d. Memberitahu kepada ibu dan suami bahwa ini adalah kunjungan terakhir, namun <i>endorphin massage</i> tetapi dapat di lakukan oleh suami saat ibu merasa nyeri punggung.</p> <p>e. Mengajukan kepada ibu untuk melakukan kunjungan antenatal dirumah bidan pada satu minggu yang akan datang atau pada saat ada keluhan.</p>
--	--	--